

Pelaksanaan corporate social responsibility (CSR) PT. Holcim Tbk. terbadap pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Klapanunggal Kabupaten Bogor (Studi kasus pada BMT Swadaya Pribumi) = The corporate social responsibility implementation (CSR) PT. Holcim Tbk., Towards Empowerment of the community in the Subdistrict of Klapanunggal-District Bogor (A Case study on BMT Swadaya Pribumi)

Irawan Susanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20341221&lokasi=lokal>

Abstrak

Peran swasta sebagai salah satu stakeholder pembangunan sering dipertanyakan banyak orang. Padahal tanggungjawab sosial perusahaan merupakan suatu kewajiban dasar yang harus dipenuhi oleh perusahaan dalam menjaga relasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan. Disamping menjaga relasi, tanggung jawab sosial perusahaan juga berperan dalam menjaga keberlanjutan aktivitas perusahaan, sejalan dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan dimana saat ini menjadi tujuan setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan CSR. Salah satu peran yang sering dilakukan perusahaan misalnya dengan pemberdayaan masyarakat dimana harapannya adalah masyarakat dapat lebih mandiri secara ekonomi, kreatif, dan mempunyai rasa percaya diri sehingga tingkat kemiskinan diharapkan dapat berkurang. Melalui BMT Swadaya Pribumi, PT. Holcim melaksanakan kegiatan CSR bidang pemberdayaan masyarakat di kecamatan Klapanunggal-Kabupaten Bogor. Namun dugaan awal penelitian ternyata masih terdapat kendala dalam hal pemberdayaan tersebut sehingga hasilnya tidak efektif.

Tesis ini mengkaji faktor-faktor yang menjadi kendala dalam pemberdayaan masyarakat melalui BMT Swadaya Pribumi. Alat Analisis yang digunakan yaitu AHIP dengan menggunakan lima responden ahli. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi masyarakat menjadi faktor utama dan dipengaruhi oleh partisipasi masyarakat dengan bobot tertinggi. Dalam kriteria kelembagaan BMT (Holcim), kendala tertinggi adalah dukungan dana Serta yang ketiga adalah faktor fasilitasi pemerintah dengan dukungan pemmodalan menjadi masalah utama.

.....Private role as one of the stakeholders of development are often questionable by many people. Yet corporate social responsibility is a basic obligation that must be fulfilled by companies in maintaining the relationship between the company and its stakeholders. In addition to maintaining relationships, corporate social responsibility also plays a role in maintaining the sustainability of the company's activities, in line with the concept of sustainable development which is now a goal by every company that runs the CSR activities. One role that is often done by companies such as community empowerment is a community where hope can be more economically independent, creative, and have confidence that the poverty rate is expected to decrease. Through BMT Swadaya Pribumi, activities of PT. Holcim's CSR in the field of community development sub-district Klapanunggal-District Bogor. But the initial allegations of research there is still constraints in terms of empowerment so that the result is not effective.

This thesis examined the factors that become an obstacle in community empowerment through BMT Swadaya Pribumi. Analysis tool that is used AHP by using five expert respondents. This research is qualitative research with a descriptive design. The results showed that the condition of society becomes the

main factor and influenced by the involvement of communities with the highest weight. In the institutional criteria for BMT (Holcim), the highest obstacle is financial support and the third is the factor with the support of government facilitation of capital into major problems.